

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar yang memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan mempunyai peran dan tugas guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berimplikasi pada perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Dengan kata lain, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kemampuan setiap individu, mendukung kemajuan masyarakat dan bangsa. Pendidikan adalah hidup. Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.² Pendidikan dipercaya sebagai proses yang dinamis dalam menciptakan kemampuan manusia. Manusia mempunyai peluang dan potensi untuk tumbuh yang menjadi suatu kekuatan yang diyakini mampu mendukung perkembangannya.

Pada dasarnya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam kehidupan yang diakibatkan karena pendidikan merupakan suatu tempat yang bisa digunakan untuk membentuk serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.³ Belajar menjadi salah satu cirri khas manusia serta menjadi pembeda manusia dengan binatang.

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta; Teras, 2009), hal. 1

³ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan : Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Bandung: Ideas Publishing, 2010), hal. 9

Belajar yang dilaksanakan oleh manusia merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia yang berlangsung kapan saja, dimana saja, dan berlangsung seumur hidup. Manusia belajar karena dilandasi oleh niat dan maksud tertentu. Dengan demikian motivasi dan hasil belajar siswa sangat penting karena guna untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan. Perkembangan dan peningkatan hasil belajar siswa menjadi indikator tercapainya tujuan pendidikan. Dalam implementasi proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling dasar dan pokok. Dengan demikian keberhasilan tujuan pendidikan sangat berkaitan dengan implementasi proses belajar yang dilalui oleh siswa.

Di masa pandemi covid-19 seperti saat ini, manusia harus cerdas, adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi perubahan. Dengan demikian perlu adanya suatu penyempurnaan dan tatanan pendidikan dapat ditingkatkan secara kualitas dan mutu melalui kegiatan pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Saat ini Indonesia sedang berusaha untuk merancang dan menerapkan pembelajaran inovatif yang diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif. Sehingga pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan. Seperti yang telah ditegaskan dalam Undang – Undang RI Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 2 bahwa:⁴ Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan

⁴ Suhartono, *Wawasan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hal. 175

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan pentingnya pendidikan bagi setiap manusia, maka sangat diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran. Seorang guru, hendaklah mempunyai kreativitas dalam mengajar. Hal tersebut dikarenakan, matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak dan dianggap sebagai pelajaran yang sulit bagi mayoritas siswa. Berdasarkan beberapa pendapat ahli matematika sekolah dasar dalam mengembangkan kreativitas serta kompetensi siswa, maka guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien, senada dengan kurikulum serta pola pikir siswa. Guru dalam mengajar matematika hendaknya memahami kemampuan peserta didik yang berbeda – beda, serta guru juga harus paham bahwa tidak semua peserta didik suka dengan pelajaran matematika, karena mayoritas dari mereka menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit.⁵

Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Seseorang dengan mempelajari matematika akan terbiasa berpikir dengan

⁵ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 1-2

menggunakan logika, berpikir secara sistematis, berpikir secara ilmiah, kritis, dan mampu meningkatkan daya kreativitasnya.⁶ Namun berdasarkan permasalahan di atas yang menyatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga matematika menjadi momok bagi mayoritas peserta didik. Hal ini juga terjadi di tingkat sekolah dasar. Banyak peserta didik yang menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit karena matematika merupakan pelajaran yang bersifat abstrak sedangkan peserta didik di tingkat sekolah dasar masih berada pada tahap berpikir nyata (kongkrit) sehingga menimbulkan adanya kesenjangan. Pada penerapannya di sekolah dasar, pembelajaran matematika cenderung menggunakan cara – cara yang abstrak, sehingga menimbulkan kesulitan pada siswa.⁷ Dengan adanya pandangan negatif mengenai pembelajaran matematika tersebut maka akan mengakibatkan siswa takut dan malas untuk belajar matematika.

Kurikulum 2013 memberikan berbagai perubahan dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah adanya ruang yang semakin besar yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk mendesain kegiatan pembelajaran dengan suasana yang berbeda, menarik, memotivasi, dan menyenangkan. Seorang guru sangat penting untuk menciptakan kreativitas karena kreativitas mempunyai beberapa fungsi dalam proses pembelajaran.

⁶ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal. 10

⁷ Musrikah, “*Model Pembelajaran Matematika Realistik sebagai Optimalisasi Kecerdasan Logika Matematika pada Siswa SD/MI*”, Jurnal Ta’alum” Vol . 04 No. 01 dalam <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/363/296> , diakses Desember 2021

Diantaranya yaitu berguna dalam proses mentransfer informasi yang lebih utuh, dan produk kreativitas guru akan memberikan rangsangan kepada siswa agar meningkatkan kreativitasnya. Dalam pembelajaran matematika seorang guru harus memberikan suatu pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Siswa di tingkat sekolah dasar mayoritas menganggap bahwa matematika merupakan suatu pelajaran yang sulit, membingungkan, serta membutuhkan daya fikir yang kuat. Sehingga mayoritas siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, pembelajaran matematika dalam penerapannya membutuhkan guru yang kreatif yaitu guru yang mempunyai berbagai upaya dan konsep untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.⁸

MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek adalah suatu lembaga pendidikan yang berdiri di Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini merupakan sekolah yang mempunyai segudang prestasi. Sekolah ini mempunyai nilai unggul di mata masyarakat, yang dibuktikan dengan banyaknya wali murid yang mempercayakan putra – putrinya untuk mengenyam pendidikan di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika guru berusaha meningkatkan kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran matematika. Guru akan mengembangkan berbagai

⁸ Delila Sari, “Studi Kasus Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di SD Anak Saleh Malang”, dalam Jurnal Muallimuna Madrasah Ibtidaiyah Vol. 5 No. 1, Oktober 2019, hal: 47 – 53

kegiatan guru seperti mengembangkan metode pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, dan mengembangkan sumber belajar pada pembelajaran matematika sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek secara mendalam mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek"

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di Mi Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di Mi Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?

3. Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di Mi Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di Mi Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di Mi Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek
3. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di Mi Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga berguna bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini ditulis dengan harapan mampu memberikan sumbangsih bagi pendidikan juga untuk memberikan informasi serta memberikan penambahan ilmu pengetahuan dalam kemajuan pendidikan. Dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, dan aktif dan diharapkan siswa semangat dan mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala sekolah MI Hidayatul Mubtadi'in

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam melakukan program pendidikan khususnya mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran matematika.

- b. Bagi Guru MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar dengan meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar.

- c. Bagi Peserta Didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan partisipasi dan minat belajar siswa khususnya siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek

d. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai referensi dalam menciptakan kreativitas dalam proses pembelajaran agar terwujudnya suatu pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien. Serta menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan suatu istilah yang berhubungan dengan upaya meningkatkan daya fikir atau ide seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya. Dengan adanya suatu kreativitas, pelaksanaan suatu aktivitas diharapkan lebih bersifat aktif, dinamis, menimbulkan gairah belajar yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas hasil pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan.⁹ Definisi guru menurut Undang – Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Tahun 2005), Guru merupakan pendidik professional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,

⁹ Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010), hal. 11

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah.¹⁰

b. Motivasi Belajar

Menurut Sudarwan motivasi merupakan dorongan, kekuatan, semangat, kebutuhan, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang guna mencapai suatu prestasi yang sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Mendefinisikan motivasi sebagai suatu dorongan kehendak yang menjadi penyebab seseorang melakukan suatu perbuatan guna mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi bisa didefinisikan sebagai kekuatan yang dimiliki seseorang yang mampu menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan tersebut baik berasal dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Sedangkan menurut A.W. Bernard mendefinisikan motivasi sebagai fenomena yang diikuti sertakan dalam proses stimulus tindakan ke arah tujuan- tujuan tertentu yang mana sebelumnya tidak ada sama sekali atau masih kecil gerakannya ke arah tujuan - tujuan tertentu.¹¹

c. Siswa / Peserta didik

Siswa atau peserta didik menurut undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yaitu

¹⁰ Undang – undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 3

¹¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. (Jogjakarta: Ar - Ruzz Media, 2012), hal. 319

didefinisikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹²

d. Pembelajaran Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) matematika merupakan ilmu mengenai bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan. Secara empiris matematika terbentuk dari proses pengalaman manusia yang diolah secara analisis dengan penalaran sampai terbentuk menjadi berbagai konsep yang mudah dipahami oleh orang lain dan dioperasikan secara tepat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa matematika ada karena proses berfikir, sehingga jelas bahwa dasar terbentuknya matematika adalah logika

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka secara operasional penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek". Secara operasional, peneliti mengkaji kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek. Kajian utama yang diteliti mengenai kreativitas guru yang

¹² Undang – undah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sisidiknas, (Bandung; Permana, 2006), hal. 65

dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek. Dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses dari sebuah pengetahuan guru mengenai berbagai macam kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar dengan harapan guna meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran matematika sehingga dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam mengarahkan penulisan skripsi agar sesuai dengan fokus penelitian dan agar lebih sistematis sehingga memberikan kemudahan kepada pembaca untuk memahami isi karya ilmiah ini, penulis memberikan sistematika penulisan seminar proposal sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi mengenai halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi ini terdiri dari lima bab. Dan setiap bab terbagi menjadi berbagai sub bab yang terdiri sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Pada BAB I diantaranya berisi tentang: (A). Konteks Penelitian, (B). Fokus Penelitian, (C). Tujuan Penelitian, (D). Kegunaan Penelitian, (E). Penegasan Istilah, (F). Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Pada BAB II terdiri dari: (A). Deskripsi Teori, (B). Penelitian Terdahulu, (C). Paradigma Penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Pada BAB III terdiri dari: (A). Rancangan Penelitian, (B). Kehadiran Peneliti, (C). Lokasi Penelitian, (D). Sumber Data, (E). Teknik Pengumpulan Data, (F). Analisis Data, (G). Pengecekan Keabsahan Data dan (H). Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian. Pada Bab IV ini memaparkan mengenai paparan data serta temuan penelitian yang ditampilkan dalam bentuk topic yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab V ini merupakan pembahasan hasil penelitian setelah melalui observasi atau hasil wawancara serta deskripsi informasi yang telah peneliti kumpulkan melalui prosedur pengumpulan data.

BAB VI Penutup. Pada bab VI ini merupakan penutup yang berisi mengenai (A). Kesimpulan dan (B). Saran. Pada bagian akhir ini juga terdapat daftar rujukan, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup.